

ABSTRAK

Posyandu merupakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang penerapannya sejak lama dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat, pada kenyataannya masih banyak ibu tidak mengetahui pentingnya posyandu, yang terlihat pada kurangnya kemauan ibu untuk datang ke posyandu. Tujuan penelitian menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan kemauan ibu datang ke posyandu balita di Desa Tambelangan Sampang Madura.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua ibu yang mempunyai balita di posyandu balita Desa Tambelangan Sampang Madura sebesar 70 orang. Teknik sampling *Simple Random sampling* sebanyak 50 Responden. Instrumen menggunakan kuesioner. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan ibu dan Variabel dependen adalah kemauan ibu datang ke posyandu balita. Data dianalisis dengan uji statistik *rank spearman* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengahnya (42%) responden pengetahuannya baik, dan bahwa setengahnya (50%) responden kemauan untuk datang kadang-kadang. Analisis uji statistik *rank spearman* didapatkan nilai 0,015

$< 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kemauan ibu untuk datang ke posyandu balita di Desa Tambelangan Sampang Madura.

Maka simpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kemauan ibu untuk datang ke posyandu balita. Petugas Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan penggalakan program posyandu baik melalui promosi maupun penyuluhan pada masyarakat setempat tentang pentingnya hadir di posyandu balita.

Kata kunci : pengetahuan, kemauan, posyandu balita